

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan di difokuskan pada proses pembelajaran.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Mata kuliah PPL/ Magang II mempunyai kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan

kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang di terima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberiksn pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok Yogyakarta beralamat di Jalan Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan :

- Utara : Perumahan atau perkampungan penduduk
- Barat : SDN Babarsari dan SMP Negeri 4 Depok Sleman
- Timur : Sungai, Pertokoan
- Selatan : Jalan Raya Babarsari dan Pertokoan/perkantoran

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas, kelas XI terdiri dari 6 kelas; 3 kelas IPA, 3 kelas IPS. Kelas XII terdiri dari 8 kelas; 4 Kelas IPA dan 4 kelas IPS.

b. Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangannya Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dpaat digunakan

untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada dipergustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

d. Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC, *whiteboard*, AC, 4 buah kipas angin yang dipasang pada tiap sudut ruangan, dan koneksi internet. Laboratorium tersebut masing-masing digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan.

f. Masjid

Masjid di sekolah ini menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik (rohis).

g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

h. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha.

i. Ruang Guru

Ruang guru berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI dan XII.

j. Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan

- oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru. Ruang BK terletak tepat disebelah selatan ruang guru.
- k. Ruang TU
Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.
 - l. UKS
Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata dengan rapi namun dari segi peralatan dan perlengkapan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.
 - m. Koperasi
Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan serta tidak ada kaderisasi kepengurusan.
 - n. Kamar Mandi
Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa yang terletak dekat dengan lapangan upacara dalam keadaan memprihatinkan, sedangkan kamar mandi yang terletak di area masjid kondisinya cukup baik. Oleh karena itu kamar mandi perlu diadakan perawatan berkala dan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.
 - o. Aula
Aula atau ruang workshop berada tepat di samping lapangan basket. Ruangan ini sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.
 - p. Tempat Parkir
Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XII IPA, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.
 - q. Kantin
Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah masjid dan dibawah runag computer. Kebersihan kantin cukup baik serta makanan yang di jual juga terjangkau oleh siswa(murah).
 - r. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan ruang kelas XII IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula dan TU, sedangkan lapangan upacara yang berada di depan gedung ruang kelas X yang dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

s. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, MOP, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

t. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katolik. Sehingga kajian-kajian dapat berjalan dengan kondusif.

3. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Peserta didik

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 47 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1-S2. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum menggunakan kurikulum KTSP.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 13 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

4. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30wib

baik pelajaran teori maupun praktek, sedangkan apabila intens yang dilakukan kelas XI dan XII di mulai pada pukul 06.30-07.30wib setelah itu dilanjutkan proses belajar mengajar. Siswa Kelas X terdiri dari 6 kelas.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Kelas XII, hampir sama dengan Kelas XI, terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing- masing jurusan terdiri dari 4 & 4 kelas. Jumlah rata-rata siswa per kelas adalah 36 siswa untuk kelas X dan XI, sedangkan kelas XII jumlah rata-rata sebanyak 24 siswa.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagaimacam potensi siswa SMA N 1 Depok Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X tersebut antara lain :

a. Pramuka

Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain :

- a. Basket
- b. Futsal
- c. Voli
- d. Karate
- e. Cheerleader
- f. BBHC/Pala
- g. Amanogawa
- h. Teater
- i. Jurnalistik
- j. Rohis
- k. Paduan Suara
- l. Batik
- m. Tonti
- n. KIR

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah cheerleaders dan Tonti. Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindak lanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, dapat dirumuskan berbagai program kerja PPL UNY tahun 2015. Untuk itu mahasiswa PPL UNY tahun 2015 di SMA N 1 Depok Sleman ini berusaha merancang program kerja yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. Adapun berbagai program antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengajar
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing
 - c. Evaluasi/Tindak Lanjut
- 2) Non Mengajar
 - a. Upacara Bendera
 - b. Pendampingan Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri
 - c. Diskusi Teman Sejawat
 - d. Tugas Piket
- 3) Mempelajari Administrasi Guru
 - a. Membuat Silabus
 - b. Merekap Analisis Hasil Ulangan Harian Siswa
 - c. Merekap Data Siswa Ekstrakurikuler Sekolah

2. Rencana kegiatan PPL

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh serta lulus mata

kuliah Pengajaran Mikro (micro teaching). Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar terbimbing di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 23 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 1 Depok Sleman.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan lima kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Depok

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh DPL Pamong, Koordinator PPL SMA N 1 Depok Sleman, Kepala Bagian Kurikulum, Kepala Bagian Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Depok, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PPL 2015 SMA Negeri 1 Depok, Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Depok, serta 24 Mahasiswa PPL UNY 2014.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku / keadaan siswa.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar Terbimbing

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan. Sebelum melaksanakan praktik pengajaran terbimbing, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbimbing direncanakan dilaksanakan tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar terbimbing kelas X, XI, dan XII.

3) Evaluasi atau Tindak Lanjut

Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran terbimbing maupun kegiatan dari keseluruhan PPL dalam satu hari, dalam bentuk evaluasi oleh guru pembimbing dan membuat catatan harian kepala sekolah maupun laporan mingguan pelaksanaan PPL.

4) Upacara Bendera

Mahasiswa sebagai partisipan dalam kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin bertempat di lapangan upacara SMA Negeri 1 Depok Sleman. Mahasiswa juga turut serta dalam upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 yang berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2015 bertempat di Lapangan Upacara SMA Negeri 1 Depok, dengan petugas upacara dari siswa tonti SMA Negeri 1 Depok.

5) Tugas Piket

Tidak hanya ikut dalam kegiatan upacara mahasiswa juga membantu tugas piket yang dilakukan oleh guru seperti perizinan siswa, menekan bel pergantian jam, dan lain sebagainya.

6) Pendampingan Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri

Selain itu Mahasiswa juga sebagai pendamping kegiatan ekstrakurikuler Futsal putra maupun putri yang dilaksanakan setiap hari Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal posisi mahasiswa sebagai asisten pelatih atau pelatih ke-2. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini sedang mempersiapkan untuk kejuaraan di UIN dan PAF.

7) Diskusi Teman Sejawat

Mahasiswa berdiskusi dengan teman satu program studi tentang evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan maupun persiapan pembelajaran terbimbing seperti pembuatan RPP, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya.

8) Mempelajari Administrasi Guru

Selain mengajar terbimbing di kelas/lapangan, praktikan mempelajari administrasi guru, yaitu dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti membuat analisis hasil ulangan harian siswa, membuat silabus, merekap Data Siswa Ekstrakurikuler Sekolah dan lain sebagainya. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

C. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program ini memiliki cakupan yang lebih sempit, dan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama, dan biasanya menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Sasaran : Peserta didik
 - b. Tujuan : Untuk pengalaman lapangan
 - c. Waktu : Senin – Sabtu dengan jumlah 8 kelas (45x3 setiap tatap muka).
2. Menyusun RPP
 - a. Sasaran : Peserta didik dan guru mapel
 - b. Tujuan : Mempersiapkan pembelajaran terbimbing
 - c. Waktu : Agustus – September
 3. Pembuatan Media pembelajaran dan evaluasi
 - a. Sasaran : Guru dan Siswa.
 - b. Tujuan : Mempermudah pelaksanaan pembelajaran
 - c. Waktu : Agustus- September 2015
 4. Konsultasi dengan DPL PPL
 - a. Sasaran : Dosen dan mahasiswa
 - b. Tujuan : Memperjelas RPP dan pelaksanaan program
 - c. Waktu : Agustus - September 2015
 5. Tugas Piket
 - a. Sasaran : Siswa dan Sekolah
 - b. Tujuan : Membantu guru dalam pelaksanaan tugas piket sekolah
 - c. Waktu : Hari Rabu(1 minggu 1 kali)
 6. Pendampingan Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri
 - a. Sasaran : Siswa
 - b. Tujuan : Melakukan pelatihan kepada siswa ekstrakurikuler futsal putra dan putri
 - c. Waktu : Setiap hari Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu
 7. Diskusi Teman Sejawat
 - a. Sasaran : Mahasiswa PPL
 - b. Tujuan : Saling mengevaluai terhadap proses mengajar terbimbing maupun kegiatan PPL
 - c. Waktu : 15 menit per hari selesai praktik mengajar terbimbing/kegiatan ppl
 8. Mempeajari Adminitrasi Guru
 - a. Sasaran : Mahaiswa PPL dan Guru
 - b. Tujuan : Sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa terhadap administrasi guru
 - c. Waktu : Agustus – September

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL langsung di sekolah, Mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan beberapa serangkaian kegiatan sebagai persiapan baik yang dilakukan di kampus maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah. Adapun serangkaian kegiatan itu adalah :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau lebih sering disebut dengan Micro Teaching, merupakan tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang dilaksanakan di kampus. Pelaksanaan Micro Teaching ini berlangsung selama satu semester dengan bobot 2 SKS. Di sini Mahasiswa belajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa RPP, dan media pembelajaran. Selain itu Mahasiswa juga belajar membuka pelajaran, mengajar di depan kelas menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan media pembelajaran, belajar mengelola kelas, belajar menutup pelajaran, dll.

2. Pembekalan

Tujuan dari pembekalan adalah agar mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL/ Magang III. Selanjutnya yaitu agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah/ lembaga, memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. (Wawan S: 2015 : 15).

Pembekalan PPL yang salah satu tujuannya adalah agar Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

3. Observasi

Observasi kelas dilakukan oleh masing-masing praktikan dengan guru pembimbing guna membekali para praktikan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh

pengalaman dan pengetahuan tentang ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru, serta cara penyampaian materi. Kegiatan observasi kelas ini dilakukan pada waktu guru sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan observasi ini praktikan secara langsung mengamati bagaimana cara guru membuka pelajaran dan menutup pelajaran, bagaimana cara mengontrol kelas, bagaimana materi disampaikan, metode yang digunakan, pemanfaatan waktu, serta bagaimana memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas kelas tersebut secara umum dapat diformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- a. Pendahuluan :
 1. Salam pembuka dan berdoa
 2. Presensi
 3. Memberikan pertanyaan pengantar untuk masuk ke materi (Apersepsi).
 4. Memberikan motivasi kepada peserta didik secara verbal dan non verbal.
- b. Inti :
 1. Memberikan materi pelajaran yang berupa teori maupun praktek
 2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk melatih kemampuannya dengan mempraktekan suatu gerakan.
 3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
 4. Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut.
- c. Penutup
 1. *Me-review* materi yang telah diajarkan.
 2. Merangkum materi yang telah diajarkan.
 3. Berdoa.
 4. Salam penutup.

B. PELAKSANAAN

Setelah melakukan kegiatan observasi kelas, praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib bagi seorang guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil hasil mengajar.

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Depok dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 sampai hari Sabtu 12 September 2015. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pada tahap ini merupakan tahap penting untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebagai calon guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar terbimbing antara lain :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran
- b. Memilih dan menggunakan pendekatan serta metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dengan melakukan tes.

Berikut Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing:

No.	Hari/Tanggal Minggu Ke 1	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1-3	XII IPA 1	Perkenalan, Permainan Bolabasket
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1-3	XII IPA 2	Perkenalan, Permainan Bolabasket
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 3 XII IPS 1	Perkenalan, Permainan Bolabasket
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 4 XII IPS 4	Perkenalan, Permainan Bolavoli
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	1-3	XII IIS 2	Perkenalan, Permainan Bolavoli
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1-3	XII IPS 3	Perkenalan, Permainan bolavoli
	Hari/Tanggal Minggu Ke 2	Jam Ke-	Kelas	Materi

7.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-3	XII IPA 2	Permainan Bolavoli
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 3 XII IPS 1	Permainan Bolavoli

9.	Kamis, 20 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 4 XII IPS 4	Permainan Sepakbola (Modifikasi/Futsal)
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	1-3	XII IPS 2	Permainan Sepakbola (Modifikasi/Futsal)
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1-3	XII IPS 3	Permainan Sepakbola (Modifikasi/Futsal)
	Hari/Tanggal Minggu Ke 3	Jam Ke-	Kelas	Materi
12.	Senin, 24 Agustus 2015	1-3	XII IPA 1	Permainan Bolavoli
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-3	XII IPA 2	Permainan Sepakbola (Modifikasi/Futsal)
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 3 XII IPS 1	Permainan Sepakbola (Modifikasi/Futsal)
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	1-3 4-6	XII IPA 4 XII IPS 4	Permainan Bolabasket, Pengambilan Nilai
16.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1-3	XII IPS 2	Permainan Bolavoli, Pengambilan Nilai
	Hari/Tanggal Minggu Ke 4	Jam Ke-	Kelas	Materi
17.	Senin, 31 Agustus 2015	1-3	XII IPA 1	Lari Estafet 4 x 100 m, Pengambilan Nilai
18.	Selasa, 1 September 2015	1-3	XII IPA 2	Lari Estafet 4 x 100 m, Pengambilan Nilai
19.	Rabu, 2 September 2015	1-3	XII IPA 3	Permainan Bolavoli, Pengambilan Nilai
20.	Rabu, 2 September 2015	4-6	XII IPS 1	Permainan Bolabasket, Pengambilan Nilai
21.	Kamis, 3 September 2015	1-3 4-6	XII IPA 4 XII IPS 4	Lari Estafet 4 x 100 m
22.	Jum'at, 4 September 2015	1-3	XII IIS 2	Lari Estafet 4 x 100 m
23.	Sabtu, 5 September 2015	1-3	XII IPS 3	Permainan Bolabsket, Pengambilan Nilai
	Hari/Tanggal Minggu Ke 5	Jam Ke-	Kelas	Materi

24.	Senin, 6 September 2015	1-2 3-4	XII IPA 1 X D	Permainan Bolavoli, Pengambilan Nilai
25.	Selasa, 7 September 2015	1-2 3-4	XII IPA 2 X A	Permainan Bolavoli, Pengambilan Nilai
26.	Rabu, 8 September 2015	1-2 3-4	X B XC	Permainan Bolavoli, Pengambilan Nilai
27.	Kamis, 9 September 2015	1-2 3-4	XI IPA 3 XI IPS 1	Senam Aerobik
28.	Jum'at, 10 September 2015	1-2 3-4	X F XIPS 2	Senam Aerobik
29.	Sabtu, 11 September 2015	1-2 3-4	XI IPS 3 X E	Senam Aerobik

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis Program dan Pelaksanaan

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan PPL. Praktik mengajar terbimbing memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi secara baik dan benar yang dimengerti oleh peserta didik, selanjutnya yaitu bagaimana penguasaan kelas yang baik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk kritis terhadap proses pembelajaran, teknik bertanya, belajar bagaimana cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien, penerapan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta cara melakukan evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran dan juga menutup proses pembelajaran. Semua itu mahasiswa peroleh dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Depok.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPL. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran.

Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di lapangan, terdapat beberapa metode yang diterapkan oleh mahasiswa PPL sebagai penunjang atau pendukung dalam proses pembelajaran antara lain Metode Demonstrasi, Komando, TGFU, Pendekatan Event, dan lain sebagainya. Peserta didik merasa senang dan bersemangat jikalau setiap pembelajaran diawali dengan sebuah demonstrasi, karena siswa SMA cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dengan modal ini nantinya pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Disisi lain siswa juga senang apabila proses pembelajaran diawali dengan permainan 1, latihan, dan permainan kedua(TGFU), karena di permainan kedua mahasiswa PPL memberikan metode baru yang sebelumnya belum pernah diterima oleh siswa yaitu metode pendekatan event.

2. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah Ceramah, Demonstrasi, TGFU, Komando, Inclusive, Pendekatan Event, dan lain sebagainya, dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran mahasiswa sebagai guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator, motivator, dan inisiator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode yang dipilih dan digunakan pada saat pembelajaran sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat peserta didik semakin antusias dalam proses pembelajaran, hal itu disampaikan saat peserta didik menulis sebuah saran, pesan dan kesan untuk mahasiswa PPL.

3. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Sarana dan prasarana penjas di SMA N 1 Depok terbilang cukup kurang, karena hanya memiliki 1 lapangan basket dan 1 lapangan bolavoli serta peralatan pendukung penjas lainnya seperti bola, cone, tongkat dan lain sebagainya sangat minim.
- b. Mahasiswa PPL juga mengalami kesulitan saat proses pembelajaran terutama kepada siswa yang mempunyai motivasi rendah untuk mengikuti

proses pembelajaran dan peserta didik yang terlalu hiperaktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Terdapat dua kelas yang memulai jam pelajaran diatas pukul 09.30 atau 10.00wib, sehingga menyebabkan peserta didik malas untuk mengikuti proses pembelajaran dikarenakan panas, dan lain sebagainya.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Mengoptimalkan segala bentuk sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran penjas, dan juga memodifikasi alat atau lapangan dan juga proses pembelajaran penjasorkes agar lebih menarik pesertra didik.
- b. Memotivasi siswa lebih tinggi, agar siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran penjasorkes.
- c. Memodifikasi bentuk pembelajaran agar lebih menarik dengan di buat permainan-permainan sehingga siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Pada saat proses pembelajaran mobilitas mahasiswa yang berperan sebagai guru lebih ditingkatkan agar peserta didik bisa menyeluruh untuk mendapatkan perhatian secara intensif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/dunia, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SMA N 1 Depok, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para peserta didik SMA N 1 Depok, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana.

Program PPL di SMA N 1 Depok secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun masih terdapat beberapa program yang belum optimal sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana..

B. Saran-saran

1. Bagi SMA N 1 Depok

- a. Optimalisasi peran peserta didik dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan khususnya di bidang olahraga/penjasorkes.
- c. Tetaplah menjadi panji primordial..
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan baik yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- f. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan, sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai apa yang telah direncanakan.

2. Bagi mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan.
- b. Perlu lebih membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh timPPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SMA N 1 Depok, baik guru dan karyawan maupun para peserta didik SMA N 1 Depok.
- e. Tingkatkan koodinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindak lanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

3. Bagi penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Dalam memberikan informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat mementau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- f. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.
- g. Hendaknya Praktik Pengalaman Lapangan jangan dilakukan hanya dalam satu bulan, minimal 2 bulan untuk adik-adik tingkat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN